JURNAL EMPOWER:
JurnalPengembanganMasyarakat Islam
P-ISSN: 2580-085X, E-ISSN: 2580-0973

Volume 6 Issue 2, Desember 2021

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktivitas Daur Ulang Sampah Berbasis Teks Prosedur di Media Sosial

Mochamad Syaefudin[1], Risna Nurtaci[2]

[1] *IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia, syaefudinmochamad@gmail.com*
[2] *IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia, risnanurtaci@gmail.com*

ARTICLE INFO

Keywords:
Community Empowerment, Waste Recycling, Procedure Tex

How to cite:
Syaefudin, Mochamad, & Nurtaci, Risna. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktivitas Daur Ulang Sampah Berbasis Aplikasi Teks Prosedur di Media SosialJurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 6 (No. 2), 218-226

Article History:
Received: 05-10-2021
Accepted: 30-12-2021
Published: 31-12-2021

ABSTRACT

Suranenggala Lor Village, Suranenggala District, Cirebon Regency has a fairly dense population with the majority of its citizens working as farmers. There are several problems in Suranenggala Lor Village, one of which is the accumulation of garbage on the side of Jalan Syekh Magelung Sakti. This is due to the lack of understanding of residents in processing and classifying waste. Therefore, it is necessary to take real action to the community by providing empowerment programs that are in accordance with their needs. However, because of the PPKM due to Covid-19, community empowerment activities in the form of waste recycling activities using a procedure text are carried out online on the social media page. This study uses a qualitative approach with the aim of research to determine the implementation of community empowerment programs. The results of the study indicate that there is an increase in the knowledge and ability of the community regarding processing and classifying waste so that these problems can be resolved.

ABSTRAK

Desa Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon mempunyai jumlah penduduk yang cukup padat dengan mayoritas warganya berprofesi sebagai petani. Terdapat beberapa permasalahan di Desa Suranenggala Lor salah satunya yaitu menumpuknya sampah di sisi Jalan Syekh Magelung Sakti. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman warga dalam mengolah dan menggolongkan sampah. Oleh karena itu perlu aksi nyata kepada masyarakat dengan memberikan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi karena adanya PSBB akibat Covid-19 kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa aktivitas daur ulang sampah menggunakan aplikasi teks prosedur dilakukan secara online pada laman media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi program pemberdayaan

masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat terkait mengolah dan menggolongkan sampah sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang dapat memperkuat kekuasaan atau keberdayaan suatu kelompok yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan mengarah pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial seperti masyarakat miskin yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari segi fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. [1]

Masyarakat merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu daerah. Tentunya, masyarakat sangat berperan penting dalam membantu program desa dalam meningkatkan kualitas hidup di desanya. Masyarakat yang mandiri adalah masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Kebutuhan yang dimaksud yaitu kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Untuk memenuhi beragam kebutuhan ada banyak sekali caranya. Namun pada saat pandemi Covid-19, banyak kerugian yang timbul dari pandemi ini sehingga berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan jumlah kasus Covid-19 yang melonjak dalam kurun waktu yang sangat sebentar, pemerintah Indonesia membuat kebijakan salah satu upaya tersebut adalah terbitnya peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan adanya PPKM Darurat yang berlangsung selama bulan juli 2021, hal ini menyebabkan semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa dibatasi. Seluruh kegiatan industri hingga perkantoran untuk sementara tidak beroperasi. Selain itu, kebijakan *Social distancing* dan *physical distancing* membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. [2]

Salah satu indikator berhasilnya pemberdayaan adalah masyarakat yang berdaya, selain itu wujud dari masyarakat berdaya adalah tercapainya kesejahteraan kehidupan masyarakat. [3] Masyarakat yang sejahtera tentunya dapat memanfaatkan

[1] Rauf A Hatu, "Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)," Inovasi 7, no. 4 (2010): 240–54

[2] Khaerul Aqbar Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, "Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi COVID-19," SALAM;Jurnal Sosial & Budaya Syar-i 7, no. 7 (2020): 625–638, http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15544/pdf

[3] Safri Miradj and Sumarno Sumarno, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat," Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat 1, no. 1 (2014): 101, https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360.

potensi lingkungan (flora dan fauna) maupun masyarakat (*skill*) yang dimilikinya. Potensi lingkungan adalah hal yang biasanya paling menonjol dalam pemberdayaan masyarakat, selain itu perlu adanya kesadaran masyarakat dalam pengolahan. Setiap daerah memiliki potensi yang dapat diunggulkan sesuai dengan karakteristik wilayah, baik pedesaan maupun perkotaan.[4]

Masyarakat di daerah pedesaan cenderung bekerja dalam sektor pertanian, guna kelangsungan hidup mereka. Akan tetapi perlu juga mengembangkan sektor lain yang dapat memberikan dukungan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Desa Suranenggala Lor merupakan desa yang terletak di Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Desa ini memiliki penduduk yang cukup padat, dengan mata pencaharian utama warganya sebagai petani. Terdapat banyak potensi di desa Suranenggala Lor yang bisa masyarakat kembangkan di luar segi pertanian. Salah satu potensi yang menonjol ini berasal dari permasalahan menumpuknya sampah di salah satu jalan desa dan bagi masyarakat setempat sudah menjadi hal yang wajar. Padahal jika masyarakat memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi dan pemahaman akan mengolah serta menggolongkan sampah maka sampah yang tidak ada harganya ini akan bernilai ekonomi jika didaur ulang sehingga permasalahan sampah di desa tersebut dapat teratasi.

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 sampah merupakan sisa aktivitas kegiatan manusia sehari-hari termasuk sampah organik yang meliputi sampah dedaunan, ranting, kayu dan sampah non organik yang meliputi sampah bekas makanan ringan dan kaleng minuman.[5] Guna mengurangi menumpuknya sampah diperlukan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan serta menggolongkan sampah berdasarkan jenisnya agar memudahkan proses daur ulang.

Jenis sampah yang menumpuk di sisi jalan desa Suranenggala Lor yaitu Jalan Syekh Magelung Sakti yaitu jenis sampah produk rumah tangga. Jenis sampah ini kebanyakan sampah plastik dari bungkus kemasan produk rumah tangga. Produk rumah tangga bisa berbentuk bungkus kemasan makanan atau jajanan yang terbuat dari plastik. Plastik yang menumpuk akan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai dengan tanah. Oleh sebab itu, sampah plastik itu sebaiknya didaur ulang agar menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Kurangnya kesadaran warga untuk mengolah sampah disebabkan oleh minimnya pemahaman warga dalam mengolah sampah. Seperti sampah plastik yang sulit terurai oleh tanah dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pemberdayaan masyarakat mengenai pengolahan sampah dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada warga. Pengolahan sampah dilakukan pada sampah plastik bungkus kemasan produk rumah tangga. Kemudian dibuat kerajinan menjadi barang yang lebih bermanfaat.

[4] Muhammad Nasib dkk, Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Ngudi Mulyo Panggang oleh PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 21-39 https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/empower/article/view/6408/pdf_30

[5] I Made Suidarma dkk, Pemberdayaan Masyarakat terkait sampah dengan prinsip 3R di Kawasan Pantai Desa Adat Jimbaran,Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol.6 No. 3. 2021 hlm. 725-730 http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/791/521

Seperti tempat pensil, dompet, dan taplak meja dari bahan dasar bungkus kemasan produk rumah tangga.

Di masa pandemi Covid-19, kegiatan sosial masyarakat dibatasi karena adanya aturan PPKM darurat dari pemerintah pusat. Oleh karenanya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan selama satu bulan penuh mulai tanggal 1-31 juli 2021 ini digelar secara offline dan online. Kegiatan offline dilakukan dengan metode *door to door* dengan mengunjungi rumah warga satu persatu kemudian warga diberi edukasi mengenai cara mengolah dan menggolongkan sampah yang benar. Sementara itu, edukasi mengenai daur ulang sampah menggunakan teks prosedur dilakukan secara *online* dengan mengunggah video materi di akun media sosial seperti youtube dan facebook.

Berangkat dari latar belakang diatas, perlu pengkajian lebih lanjut mengenai program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Hal ini penting mengingat program tersebut rutin dilaksanakan setiap tahunnya dan sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan program sejenis di tahun berikutnya. Oleh karena itu, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana implementasi dan hasil program pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas daur ulang sampah menggunakan teks prosedur di media sosial.

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Teks tersebut ditata dengan struktur tujuan dan langkah-langkah, yang dimaksud tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Pada teks prosedur, langkah-langkah itu merupakan urutan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal menjadi penentu langkah-langkah berikutnya. Menurut Ida Nuraida (2008:35) teks prosedur adalah teks yang menjelaskan urutan langkah-langkah dimanapekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.[6]

Teks prosedur terdiri dari beberapa jenis. Menurut Mahsun (2014: 21) teks prosedur dapat berbentuk suatu prosedur atau arahan, penceritaan prosedur, panduan, perintah/instruksi, protokoler, dan resep.[7] Berbeda dengan Mahsun, Kosasih (2014:65-69) mengklasifikasikan teks prosedur menjadi tiga jenis, yaitu (1) teks yang memuat cara penggunaan alat, benda, atau sejenisnya, (2) teks yang memuat cara melakukan suatu aktivitas, (3) teks yang berisi kebiasaan atau sifat tertentu.[8]

Teks prosedur memiliki struktur pembangun teks. Setiap jenis teks prosedur strukturnya bervariasi. Teks prosedur terdiri dari struktur yang berupa (pengantar/pembuka), tujuan, deskripsi, (alat dan bahan), (langkah-langkah), dan (simpulan). Akan tetapi, bagian struktur selain tujuan dan deskripsi hanya bersifat opsional. Hal ini sesuai dengan penjabaran struktur teks prosedur yang dibuat oleh

[6] Ida Nuraida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius: Yogyakarta.
[7] Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
[8] Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Mahsun (2014: 21) bahwa bagian tujuan dan deskripsi selalu ada dalam struktur teks prosedur. Teks prosedur memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu pertama berisi langkah-langkah, kedua bersifat obyektif, ketiga dijelaskan secara detail, kempat bersifat aktual dan akurat, kelima menggunakan kata kerja aktif, keenam menggunakan konjungsi (kata penghubung), ketujuh menggunakan imperatif (bersifat memerintah atau memberi komando), kedelapan menggunakan kata keterangan, terakhir menggunakan kalimat saran dan larangan.

Sedangkan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015). Media sosial juga berpengaruh dalam membaca minat dan konsumsi informasi masyarakat penggunanya. Melalui fitur-fitur seperti *share, like, hashtag, trending topic,* berita dan informasi dapat dibagikan secara viral: tersebar luas dan terjadi dalam waktu singkat (Gumilar et al., 2017).[9]

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung makna. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. [10]

Lokasi penelitian dilakukan di di Desa Suraneggala Lor Kecamatan Suaranenggala Kabupaten Cirebon. Adapun informan pada penelitian ini ialah remaja dan ibu rumah tangga di desa tersebut. Keduanya dianggap dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti sedang kaji.

Informan dipilih sesuai dengan kebutuhan data dan sasaran. Dari hasil data yang diperoleh dilapangan peneliti akan menyeleksi dan membuang data yang tidak relevan. Setelah itu akan dilakukan pengkajian secara mendalam dengan memahami data-data yang telah didapatkan dalam penelitian tersebut untuk mendapatkan kebenaran laporan sehaingga dapat ditarik kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi Aktivitas Daur Ulang Sampah menggunakan Teks Prosedur

Kegiatan pemberdayaan masayarakat melalui aktivitas mendaur ulang sampah plastik di Desa Suranenggala Lor dilakukan untuk melakukan pembaruan. Sampah yang biasanya ditumpuk di sisi jalan dipilah untuk dijadikan bahan kerajinan.Sampah-sampah yang telah menjadi barang kerajinan kemudian bisa diperjual belikan. Hasil dari

[9] Gumilar, G., Adiprasetio, J., & Maharani, N. (2017). Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menanggulangi berita palsu (hoax) oleh siswa SMA. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 35–40

[10] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

penjualan kerajinan ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan jika berhasil dikembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan ekonomi Desa Suranenggala Lor di masa yang akan datang.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Suranenggala Lor mengenai pentingnya mengolah, memilah dan mendaur ulang sampah. Berdasarkan hasil observasi, tingkat pemahaman masyarakat terhadap lingkungan di sekitarnya itu sangat rendah. Terbukti dengan kebiasaan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan, sehingga menyebabkan menumpuknya sampah baik di sisi jalan maupun di lahan yang kosong utamanya di jalan Syekh Magelung Sakti. Dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri di era pandemi seperti sekarang ini, masyarakat dapat memanfaatkan sampah plastik dari bungkus kemasan produk rumah tangga menjadi barang yang lebih bermanfaat. Contohnya seperti dompet, tempat pensil, taplak meja dan sebagainya.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini menggunakan teks prosedur yakni semacama bentuk atau pola kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam aktivitas daur ulang sampah. Untuk membuat kerajinan tempat pensil berbahan dasar sampah plastik bungkus kemasan produk rumah tangga diperlukan alat dan bahan sebagai berikut yaitu bungkus kemasan produk rumah tangga, benang, jarum, papan tripleks, lem tembak, gunting, gergaji, pensil, lilin, dan korek api. Sedangkan langkah pembuatannya yaitu pertama memilih bungkus kemasan produk rumah tangga, kedua menggunting sisi bungkus kemasan, ketiga cuci bersih bungkus kemasan yang sudah digunting, keempat sisihkan kemudian bungkus kemasan dijemur, kelima bentuk bungkus kemasan membentuk persegi panjang, keenam kemudian anyam sehingga membentuk lingkaran, ketujuh menjahit sisi anyaman, kedelapan gambar pola pada tripleks menggunakan pensil, kemudian potong tripleks sesuai pola yang telah dibuat , kesembilan masukkan tripleks yang telah dipotong pada bagian bawah tempat pensil, kesepuluh beri lem tembak pada sisi tripleks agar tripleks tidak mudah lepas dan terakhir biarkan sampai lem mengering dan tempat pensil siap digunakan. Penggunaan teks prosedur ini.

Tanggapan Masyarakat Desa Suraneggala Lor Terhadap Aktivitas Daur Ulang Sampah Menggunakan Teks Prosedur di Media Sosial

Masyarakat Desa Suranenggala Lor merasakan berbagai manfaat dengan hadirnya kegiatan daur ulang sampah menggunakan teks prosedur yang diunggah pada media sosial youtube dan facebook. Berdasarkan hasil penelitian terkait aktivitas daur ulang sampah menggunakan teks prosedur di laman media sosial youtube dan facebook terdapat beberapa tanggapan dari masyarakat sebagai berikut.

Gambar 1: Tanggapan Masyarakat di Youtube

Gambar 2: Tanggapan Masyarakat di Facebook

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas masyarakat di Desa Suraneggala Lor menyatakan program pemberdayaan masyarakat berupa aktivitas daur ulang sampah menggunakan teks prosedur di media sosial telah memberikan banyak manfaat bagi mereka akan tetapi masyarakat masih kurang kesadaran atau *awareness* dalam hal pengolahan sampah. Mayoritas masyarakat antusias dalam program aktivitas daur ulang sampah namun saat programnya telah berakhir mereka enggan untuk melanjutkan kembali aktivitas daur ulang sampah tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak terkait agar permasalahan sampah di Desa Suraneggala Lor dapat teratasi dengan baik melalui melalui aktivitas daur ulang sampah.

Evaluasi Program Daur Ulang Sampah Menggunakan Teks Prosedur di Desa Suraneggala Lor

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi yaitu menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria tertentu[11] .

Dalam hal ini, evaluasi dapat diartikan sebagai proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah sebuah program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak, kemudian dilakukan perbandingan antara hasil akhir dengan rencana yang diinginkan. Dari situlah dicapai kesimpulan mengenai tujuan yang dijalankan.[12]

Dari program yang sudah dijelaskan sebelumnya beserta hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibahas mengenai evaluasi dari program pemberdayaan masyarakat di Desa Suraneggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Dari program daur ulang sampah menjadi kerajinan yaitu pembuatan tempat pensil sudah berhasil direalisasikan dan memberi hasil yang cukup bagi masyarakat Desa Suraneggala Lor. Artinya kedepannya bisa diterapkan di Desa yang lain atau dimanapun sebab sangat berguna daur ulang sampah tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah menjadi kerajinan seperti tempat pensil sudah berjalan dengan cukup baik oleh warga Desa Suranggala Lor khususnya kelompok remaja dan ibu-ibu. Meskipun terkendala PPKM akibat pandemic Covid-19, program tetap berjalan dengan menggunakan teks prosedur melalui laman media sosial youtube dan facebook.

[11]Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)," Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan 1, no. 2 (2017): 257–67, https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269.

[12] Muhammad Nasib dkk, Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Ngudi Mulyo Panggang oleh PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 21-39 https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/empower/article/view/6408/pdf_30

Program pemberdayaan masyarakat mendapatkan tanggapan yang baik dari warga Desa Suraneggala Lor. Hal ini menunjukan adanya kepedulian warga terhadap lingkungan sekaligus terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat terkait mengolah dan menggolongkan sampah sehingga permasalahan sampah di desa tersebut dapat teratasi.

Adapun saran dari penelitian, untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan peduli terhadap lingkungan itu bukan hal yang mudah, serta membutuhkan waktu yang panjang. Oleh sebab itu diperlukan kesadaran, kerjasama dan dukungan dari masyarakat dan aparat Desa Suranenggala Lor untuk serius dan konsisten dalam aktivitas daur ulang sampah.

Daftar Pustaka

B, M. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(2), 256–267. https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269

Gumilar, G., Adiprasetio, J., & Maharani, N. (2017). (2017). Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menanggulangi berita palsu (hoax) oleh siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 35–40. https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16275/7939

Hatu, R. A. (2010). *Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)*. Inovasi 7.

I Made Suidarma dkk. (2021). Pemberdayaan Masyarakat terkait sampah dengan prinsip 3R di Kawasan Pantai Desa Adat Jimbaran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(3), 725–730. https://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/791/521

Khaerul Aqbar Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah. (2020). Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi COVID-19. *SALAM;Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, *7*(7), 625–638. https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15544/pdf

Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Miradj, Safri, and S. S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 101. https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360.

Muhammad Nasib dkk. (2020). Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Ngudi Mulyo Panggang oleh PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu. *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, *5*(2), 21–39. https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/empower/article/view/6408/pdf_30

Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.

Silpa, H. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*, *2*(1), 146–153. https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/423.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.